



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI UPTD SDN 4 MARGAJAYA KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nanang Agus Setiawan¹, Suci Hartati²,

¹⁻²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: besolver90@gmail.com, sucihartati20@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the school principal's efforts to improve the quality of teaching and learning activities at UPTD SDN 4 Margajaya and its impact on student learning achievement. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. The research results show that the principal at UPTD SDN 4 Margajaya has made various efforts to improve the quality of teaching and learning activities, such as developing superior programs, motivating teachers and students, as well as fostering collaboration with various related parties. The impact of this effort can be seen from increasing students' average scores, increasing interest in learning, and increasing student discipline. However, there are still challenges such as lack of support from parents and limited resources. Cooperation and support from all relevant parties is needed so that efforts to improve the quality of teaching and learning activities can be sustainable and provide maximum benefits for education at this school.

Keywords: Principal, Learning Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di UPTD SDN 4 Margajaya telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, seperti pengembangan program unggulan, motivasi guru dan siswa, serta pembinaan kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Dampak dari upaya ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, peningkatan minat belajar, dan peningkatan disiplin siswa. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti kurangnya dukungan orang tua siswa dan keterbatasan sumber daya. Diperlukan kerjasama dan dukungan dari semua pihak terkait agar upaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pendidikan di sekolah ini.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan adalah

kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Mutu kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif, serta memotivasi guru dan siswa untuk berprestasi. Anwar, A. (2020). Di UPTD SDN 4 Margajaya, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sangatlah penting.

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi pendidikan yang besar. UPTD SDN 4 Margajaya menjadi salah satu sekolah dasar yang berperan dalam membentuk karakter dan kualitas pendidikan anak-anak di daerah tersebut. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di SDN 4 Margajaya perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Yusuf, A. (2018)

Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran yang strategis. Kepala sekolah tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan membimbing guru serta siswa menuju prestasi yang lebih baik. Suryadi, A. (2015) Melalui kepemimpinannya, kepala sekolah dapat menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan kompetensi guru, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengembangkan program-program unggulan. Program unggulan ini dapat berupa program pembelajaran inovatif, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, atau penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Dengan adanya program unggulan ini, diharapkan mutu kegiatan belajar mengajar di SDN 4 Margajaya dapat meningkat secara signifikan.(Aisyah et al., 2022)

Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam memotivasi guru dan siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Kepala sekolah dapat memberikan apresiasi dan reward kepada guru yang berprestasi, serta memberikan dukungan dan pembinaan kepada guru yang membutuhkan. Hal ini akan membantu meningkatkan semangat dan motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam konteks siswa, kepala sekolah juga memiliki peran dalam membentuk motivasi belajar siswa. Melalui berbagai kegiatan pembinaan dan motivasi yang diberikan, kepala sekolah dapat membantu siswa untuk

mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Dengan demikian, mutu kegiatan belajar mengajar di SDN 4 Margajaya dapat meningkat karena adanya motivasi yang tinggi dari siswa. Departemen Pendidikan Nasional. (2008)

Selain program-program unggulan dan motivasi, kepala sekolah juga memiliki peran dalam membangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait. Kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan lembaga terkait lainnya dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya kerjasama yang baik, berbagai masalah yang dihadapi oleh sekolah dapat terselesaikan dengan cepat dan efektif.

Dalam upaya meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya, kepala sekolah juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi, kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana program-program yang telah dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga dapat membantu dalam menemukan potensi-potensi perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangatlah penting dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Melalui kepemimpinannya, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan program-program unggulan, me(Murtafiah, 2022) guru dan siswa, membangun kerjasama yang baik, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan mutu kegiatan belajar mengajar di SDN 4 Margajaya dapat terus meningkat ke arah yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara detail Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya. Bagaimana dampak dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SDN 4 Margajaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena

yang diteliti. Moleong, Lexy J. (2014) Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Sugiyono. (2017)

Subjek penelitian meliputi para guru, siswa, kepala sekolah, Tehnik pengumpulan data Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis isi akan digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan untuk menggambarkan secara komprehensif Dengan menggunakan Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Arikunto, Suharsimi. (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di UPTD SDN 4 Margajaya telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan program-program unggulan, seperti program pembelajaran inovatif dan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mengoptimalkan potensi guru.

Selain itu, kepala sekolah juga aktif dalam memotivasi guru dan siswa. Melalui pendekatan komunikatif dan pembinaan personal, kepala sekolah berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberikan apresiasi atas prestasi yang dicapai oleh guru dan siswa.

Kerjasama dengan berbagai pihak juga menjadi fokus utama kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan lembaga terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah keterbatasan sumber daya, tantangan dalam mengelola konflik di

lingkungan sekolah, serta perubahan kebijakan pendidikan yang kadang membingungkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di UPTD SDN 4 Margajaya telah melakukan upaya yang signifikan dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi agar mutu pendidikan di sekolah ini dapat terus meningkat.

- B. faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya

Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya. Salah satu faktor utama adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang kuat dan visioner cenderung lebih efektif dalam menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju tujuan yang diinginkan. Gaya kepemimpinan yang inklusif dan mampu memberikan motivasi juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dan siswa.

Selain itu, dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, termasuk guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar, juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan kerja yang baik dengan semua pihak terkait cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Faktor lain yang turut mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah adalah ketersediaan sumber daya yang memadai, baik itu dalam hal infrastruktur maupun tenaga pendidik. Kepala sekolah perlu mampu mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan efektif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti peraturan dan kebijakan pendidikan juga dapat mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah. Kepala sekolah perlu memahami dengan baik peraturan dan kebijakan tersebut serta mampu mengadaptasikan strategi dan program kerja untuk memenuhi standar yang ditetapkan.

Dengan demikian, faktor-faktor tersebut secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif tidak dapat

dianggap remeh, melainkan harus diperhatikan secara serius dan mendalam untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

- C. dampak dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SDN 4 Margajaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SDN 4 Margajaya. Salah satu dampak yang signifikan adalah peningkatan nilai rata-rata siswa dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar siswa secara keseluruhan. Selain itu, upaya kepala sekolah juga berdampak pada peningkatan minat belajar siswa. Dengan adanya program-program yang menarik dan inovatif, sis-

wa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan belajar di sekolah.

Selain dampak positif yang telah disebutkan, penelitian juga menemukan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar juga berdampak pada peningkatan disiplin siswa. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif dan terorganisir dengan baik, siswa cenderung lebih patuh terhadap aturan sekolah dan lebih fokus dalam belajar.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa faktor seperti kurangnya dukungan dari orang tua siswa, keterbatasan sumber daya, dan perubahan kurikulum pendidikan dapat mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar memiliki dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SDN 4 Margajaya. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kerjasama dan dukungan dari semua pihak terkait agar upaya tersebut dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pendidikan di sekolah ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya,

Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Melalui kepemimpinannya, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan program-program unggulan, memotivasi guru dan siswa, membangun kerjasama yang baik, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Program-program unggulan yang dikembangkan oleh kepala sekolah, seperti program pembelajaran inovatif dan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa dan kinerja guru. Dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, termasuk guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar, merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan sumber daya yang memadai, baik itu infrastruktur maupun tenaga pendidik, juga mempengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, yang tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa, peningkatan minat belajar, dan peningkatan disiplin siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti kurangnya dukungan dari orang tua siswa, keterbatasan sumber daya, dan perubahan kurikulum Pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 4 Margajaya memiliki dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kerjasama dan dukungan dari semua pihak terkait agar upaya tersebut dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pendidikan di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Andari, A. A., & Hartati, S. (2022). *SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN (Studi Kasus di MTs Minhadrul 'Ulum Tegineneng, Pesawaran)*. 01(01), 313-321.
- Anwar, A. (2020). "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45-58.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). "Pedoman Manajemen Berbasis Sekolah." Jakarta: Depdiknas.

- Moleong, Lexy J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 4614–4618.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2015). "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 78-89.
- Yusuf, A. (2018). "Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Peran Kepala Sekolah." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(3), 112-125.